

Global

Sepanjang minggu lalu, DJIA positif 1.2% sehingga memperpanjang kenaikan menjadi empat minggu beruntun. S&P 500 dan NASDAQ masing-masing naik 0.78% dan 0.29% minggu lalu. Penjualan Ritel di AS turun 1.0% mom dan naik 2.9% yoy di bulan Maret menyusul penurunan 0.2% mom dan naik 5.9% yoy di bulan Februari dan jauh di bawah estimasi pasar yang turun 0.4% mom. Lalu Industrial Production tercatat ekspansi 0.4% mom naik 0.5% yoy di bulan Maret. Dan perhitungan awal (Preliminary) data Consumer Sentiment Index (CSI) AS yang di rilis oleh University of Michigan secara tak terduga naik ke level 63.5 bulan ini dari level 62.0 di bulan Maret. Sementara itu, rilis Laporan Keuangan kuartal 1 2023 dari sejumlah bank besar di AS dengan Citigroup, JPMorgan Chase dan Wells Fargo berhasil mengalahkan estimasi para analis, tertolong oleh kenaikan suku bunga serta meredanya ketakutan atas tekanan pada sistem perbankan.

Domestik

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG menguat 0,38% selama sepekan ke posisi 6.818,57. Investor asing melakukan pembelian bersih (net buy) hingga Rp2,75 triliun di pasar reguler selama pekan lalu. Dan pada pekan yang singkat ini, karena adanya libur menjelang lebaran mulai Rabu 19/4/23, investor domestik akan memperhatikan sejumlah rilis data ekonomi dan pengumuman kebijakan moneter Bank Indonesia (BI). Pada hari senin ini akan ada rilis data neraca dagang RI per Maret yang diproyeksikan lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya, kendati masih akan mencatatkan surplus.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka di 14680-14690 dan terus menurun ke 14645-14665 akibat aliran masuk dana investor asing. Setelah siang hari, spot rebound dan akhirnya ditutup ke 14700-14705. Pada pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14750-14800 dengan perkiraan range perdagangan di 14750-14830. Di pasar obligasi Pemerintah AS, (US Treasury Note) bertenor 10 tahun lompat lebih dari 6 bps menjadi 3.51% sementara yield US Treasury Note bertenor 2 tahun kembali berada di atas 4.0%. Sedangkan Yield di pasar obligasi Indonesia di Jumat pekan lalu bergerak cukup stabil dimana pergerakan hanya 1-2 bps di seluruh tenor, menjelang libur panjang Lebaran.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.97%	0.18%
U.S	5%	0.1%

BONDS	13-Apr	14-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.63	6.65	0.44
INA 10 YR (USD)	4.57	4.58	0.33
UST 10 YR	3.44	3.51	1.97

INDEXES	13-Apr	14-Apr	%
IHSG	6785.60	6818.57	0.49
LQ45	943.89	950.90	0.74
S&P 500	4146.22	4137.64	(0.21)
DOW JONES	34029.69	33886.47	(0.42)
NASDAQ	12166.27	12123.47	(0.35)
FTSE 100	7843.38	7871.91	0.36
HANG SENG	20344.48	20438.81	0.46
SHANGHAI	3318.36	3338.15	0.60
NIKKEI 225	28156.97	28493.47	1.20

FOREX	14-Apr	17-Apr	%
USD/IDR	14750	14800	0.34
EUR/IDR	16319	16255	(0.40)
GBP/IDR	18486	18361	(0.68)
AUD/IDR	10014	9928	(0.86)
NZD/IDR	9310	9177	(1.43)
SGD/IDR	11130	11110	(0.18)
CNY/IDR	2153	2152	(0.05)
JPY/IDR	111.31	110.56	(0.68)
EUR/USD	1.1064	1.0983	(0.73)
GBP/USD	1.2533	1.2406	(1.01)
AUD/USD	0.6789	0.6708	(1.19)
NZD/USD	0.6312	0.6201	(1.76)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
ID	Balance of Trade		\$3.9B	\$5.48B
ID	Exports YoY			4.51%
ID	Imports YoY			-4.32%
SG	Balance of Trade		\$4B	\$6.708B
US	NAHB Housing Market Index		45	44
EA	ECB President Lagarde Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI